

**MANAJEMEN KURIKULUM  
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-BAROKAH  
PAMIJEN BATURRADEN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.  
Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**LAILATUN NURUL AZIZAH**

**NIM. 1717401077**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2022**

## **Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden**

Oleh:

Lailatun Nurul Azizah

1717401077

Email: [laelaazizah0604@gmail.com](mailto:laelaazizah0604@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan dasar untuk diajarkan kepada anak agar dapat tertanamkan karakter, dan keimanan kepada Allah SWT. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an jalur non formal yang memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an serta memahami dasar dinul Islam untuk anak usia 7-12 tahun. TPQ berperan membangun dan menanamkan karakter pada anak-anak sehingga nantinya mampu menghadapi berbagai persoalan zaman yang semakin kompleks.

Penelitian termasuk jenis penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana proses manajemen kurikulum yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk uji keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber dan metode.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses manajemen kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden sudah berjalan dengan baik. Perencanaan kurikulum dilakukan dengan menentukan tujuan, menentukan program, merumuskan isi kurikulum, menentukan strategi pembelajaran dan menentukan evaluasi. Pengorganisasian kurikulum dilakukan dengan penyusunan struktur kurikulum, penyusunan kalender akademik, alokasi waktu, dan menyusun jadwal pembelajaran. Implementasi Kurikulum dilakukan dengan pembagian tugas mengajar, penggunaan metode pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, serta dokumen penunjang. Sedangkan kegiatan Evaluasi kurikulum dilakukan dengan penilaian harian, Ujian tengah semester, akhir semester, dan kenaikan kelas, serta ujian wisuda khotmil Qur'an.

**Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Perencanaan, Pengorganisasian, Implementasi, Evaluasi Kurikulum.**

## **Curriculum Management at The Al-Qur'an Learning Center Al-Barokah Pamijen Baturraden**

By:

Lailatun Nurul Azizah

1717401077

Email: [laelaazizah0604@gmail.com](mailto:laelaazizah0604@gmail.com)

### **ABSTRACT**

The education of Al-Qur'an is a basic education that should be taught to the children in order to build positive characters and faith to Allah SWT. The Al-Qur'an Learning Center (TPA) is a non-formal institution for learning Al-Quran that focused in teaching the proper way of reading Al-Qur'an and understanding the basic of dinul Islam for children aged 7 to 12. The role of TPQ is to develop islamic characters in children to deal with the whole complex issues.

The type of this research is phenomenological research using a qualitative descriptive approach which aims to find out more how the curriculum management process in TPQ Al-Barokah located on Pamijen, Baturraden. The data in this research were collected using the observation, interview and documentation and triangulation to validate the data.

The results of this research indicated that the curriculum management process in TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden has been going well. The Curriculum planning is carried out by determining the purposes, determining the program, formulating curriculum content, determining the learning strategies, determining The evaluation. Curriculum organizations are carried out in the

determination of the curriculum structure, determining the academic calendar, determining the allocation of learning time, and the arrangement of the subject schedule. The implementation of the curriculum is carried out with the division of teaching duties, the use of learning methods, the availability of facilities, and learning support documents. The evaluation of curriculum is carried out with a daily assessment, the examination in the middle and in the end of the semester, the final examination, as well as the Qur'an graduation exam.

**Keywords: Curriculum Management, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Planning, Organizing, Implementation, Curriculum Evaluation.**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasioal .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penulisan .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Manajemen Kurikulum .....	12
1. Pengertian Manajemen Kurikulum .....	12
2. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum .....	16
3. Prinsip Manajemen Kurikulum.....	27
4. Fungsi Manajemen Kurikulum .....	28
B. Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	29
1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	29
2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	30

3. Dasar Hukum Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	31
4. Jenjang dan Masa Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	32
5. Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	33
6. Metode Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	36
<b>BAB III METODE PENULISAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penulisan.....	39
B. Setting penulisan (Lokasi dan Waktu).....	40
1. Lokasi Penelitian .....	40
2. Waktu Penelitian.....	40
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	41
1. Objek Penulisan .....	41
2. Subjek Penulisan.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data .....	46
F. Uji Keabsahan Data Penulisan.....	48
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENULISAN .....</b>	<b>50</b>
A. Perencanaan Kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturaden .....	50
B. Pengorganisasian Kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturaden .....	55
C. Implementasi Kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturaden .....	64
D. Evaluasi Kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturaden ....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran-Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>113</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan syiar agama, sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup setiap manusia. Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan dasar yang paling utama untuk diajarkan kepada anak-anak sejak dini agar anak-anak tertanamkan karakter akidah dan keimanan kepada Allah SWT. Pendidikan Al-Qur'an tidak sekedar belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an saja tetapi juga memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Dalam Keputusan Direktur Jendral pendidikan Islam No. 91 tahun 2020 dijelaskan bahwa Pendidikan Al-Qur'an dapat diselenggarakan dalam bentuk satuan kelembagaan pendidikan dan program pembelajaran baik secara berjenjang maupun tidak berjenjang. Satuan lembaga pendidikan diselenggarakan melalui jalur formal dan nonformal. Lembaga pendidikan Al-Qur'an yang diselenggarakan melalui jalur formal adalah PAUD Al-Qur'an, sedangkan lembaga pendidikan Al-Qur'an jalur nonformal antara lain Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Taklimul Qur'an Lil Aulad (TQA), Rumah Tahfidz Al-Qur'an (RTQ) dan Pesantren Takhasus Al-Qur'an.<sup>1</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an disingkat TPA atau TPQ adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan islam dengan tujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an serta memahami dasar-dasar dinul islam sejak dini kepada anak-anak usia Taman Kanak, Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah atau yang lebih tinggi.<sup>2</sup> Taman Pendidikan Al-Qur'an juga bertujuan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani peserta

---

<sup>1</sup> Kementrian Agama RI, Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 91 tahun 2020, hlm. 7.

<sup>2</sup> Muntoha, Dkk, *Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta*, dalam jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 3, September, 2015, hlm. 156.

didik agar mampu membaca, menulis, mengafal, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an melalui pembiasaan perilaku sehari-hari serta berupaya membentuk karakter anak-anak agar tertanamkan iman di hatinya, mencintai Islam sejak usia sedini mungkin sehingga bisa menjadi generasi penerus bangsa yang mencintai Al-Qur'an atau generasi Qur'ani.

Pada era sekarang peran Taman Pendidikan Al-Qur'an semakin penting partisipasinya untuk membina dan membentuk karakter akhlak pada anak agar nantinya mampu menghadapi berbagai persoalan zaman yang semakin kompleks. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesatnya saat ini membuat pola pikir manusia terhadap ajaran agama mulai bergeser dan nilai-nilai kehidupan semakin hari semakin ditinggalkan oleh masyarakat. Hal ini juga terlihat pada anak-anak yang mulai kehilangan pegangan batin sehingga berdampak pada moralitas anak yang semakin menurun. Situasi ini membuat masyarakat semakin sadar akan pentingnya bekal pendidikan Al-Quran diberikan kepada anak sedini mungkin dan berlomba-lomba mendaftarkan anaknya untuk belajar di TPQ membuat perkembangan TPQ semakin menjamur dengan berbagai variasi dan metode. Hampir di setiap masjid atau mushola baik di desa maupun perkotaan menyelenggarakan kegiatan pendidikan Qur'an.<sup>3</sup> Semakin banyak TPQ yang didirikan, perlu adanya perhatian lebih dari segi kualitas yang mengatur dan menjadi panduan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu dan daya saing antar taman pendidikan Al-Qur'an

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum menjadi landasan pelaksanaan pembelajaran dalam setiap lembaga pendidikan baik itu formal maupun non formal. Adanya kurikulum bertujuan menjadikan lembaga pendidikan lebih terarah kepada usaha preventif dalam mencapai tujuan yang di harapkan serta menganalisa persoalan yang akan

---

<sup>3</sup> Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an*, (Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir, 2018), hlm. 13.

terjadi di kemudian hari. Kurikulum pada lembaga pendidikan Al-Qur'an terdiri dari kurikulum inti dan penunjang pengembangan kemandirian. Kurikulum disini tidak hanya mengharapkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan islam. Untuk mencapai tujuan tersebut setiap lembaga pendidikan Al-Qur'an memerlukan sebuah manajemen yang mengatur kurikulum yang sudah dibuat.

Manajemen kurikulum adalah kegiatan untuk pengembangan kurikulum pendidikan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi penilaian. Manajemen kurikulum pendidikan islam adalah usaha sistematis yang dilakukan seseorang melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang dilandasi nilai nilai islam agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan.<sup>4</sup> Manajemen kurikulum pada lembaga pendidikan al-qur'an adalah seperangkat pengembangan kurikulum, penerapan metode pengajaran, penerapan evaluasi, pengawasan, dan penentuan standar kelulusan serta mengatur sampai wisuda santri sebagai bukti telah lulusnya santri. Selain untuk mencapai tujuan pendidikan, manajemen kurikulum disini juga berperan penting untuk kemajuan lembaga pendidikan Al-Qur'an mencetak para alumni berkompeten.

Permasalahan yang dihadapi, masih sedikit lembaga pendidikan Al-Qur'an khususnya TPQ yang memperhatikan kualitas dari output pembelajaran. Pada wilayah Baturraden sendiri, belum banyak TPQ yang menerapkan manajemen dalam pengelolaan kurikulum, kebanyakan TPQ hanya berjalan sebagai kegiatan atau aktifitas sampingan untuk pengajaran pendidikan islam pada anak-anak yang dikelola secara mandiri tanpa arahan sehingga terkesan hanya asal jalan. Padahal keberadaan TPQ memiliki pengaruh yang sangat besar dan posisi yang strategis untuk bisa berkembang karena TPQ berperan membangun akhlak dan moral sejak dini pada anak.

---

<sup>4</sup> Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif –Filosofis ke Praktis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.



TPQ Al-Barokah merupakan satu-satunya TPQ yang ada di kecamatan Baturraden yang telah memiliki kurikulum dan sistem raport. Berdasarkan hasil wawancara tanggal 8 Agustus 2020 dengan Kepala TPQ Al-Barokah diperoleh informasi bahwa kurikulum di TPQ Al-Barokah telah disusun sejak 1998. Kurikulum yang dibuat menekankan pada aspek penanaman mental akhlak pada anak-anak dan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Kurikulum yang digunakan saat ini mengacu pada kurikulum TPQ AMM Yogyakarta dipadukan dengan metode qiroati sebagai referensi dan dimodifikasi dengan keadaan sekitar.

Terdapat tiga jenis pendidikan di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden antara lain TKA (Taman Kanak-Kanak Al Qur'an) untuk usia 4-7 tahun, TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) untuk usia 8-12 tahun dan TQA (Taklimul Qur'an lil Aulad) untuk usia 13 tahun keatas, dimana masing masing tingkat memiliki target masing-masing. Pembelajaran di TPQ Al-Barokah Pamijen menggunakan teknik privat individual untuk Qiroatul Qur'an dan klasikal untuk pendalaman agama dan baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan untuk metode pembelajaran menggunakan metode berbeda-beda sesuai dengan materi. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden sudah cukup memadai, seperti meja belajar, alat tulis, buku materi, dan menggunakan mushola sebagai ruang kelas. Meskipun ruang kelas masih sangat sederhana namun santri sangat antusias dalam belajar disini sehingga pembelajaran tetap dapat berjalan efektif di masa pandemic Covid 19 dengan menggunakan protocol kesehatan yang ketat.<sup>5</sup>

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa TPQ Al-Barokah telah memiliki kurikulum yang dapat dijadikan pedoman bagi ustazah dan menerapkan proses manajemen kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih dalam mengenai bagaimana langkah dan proses manajemen kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden sehingga masih bisa eksis

---

<sup>5</sup> Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala TPQ Al-Barokah ibu Nur Qomariyah, S. Pd.I pada tanggal 8 Agustus 2020.

sampai sekarang dengan mengambil judul “Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Barokah Pamijen Baturraden”.

## B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep dan pengertian yang di kemukakan oleh penulis, maka penulis ingin menjelaskan definisi operasional dari judul penulis sebagai berikut:

### 1. Manajemen Kurikulum

Manajemen secara bahasa berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengelola, membimbing dan mengawasi. Manajemen secara istilah dapat di artikan sebagai kegiatan mengelola berbagai sumber daya dengan cara bekerja sama dengan orang lain melalui proses tertentu untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>6</sup> Definisi manajemen yang lebih lengkap dijelaskan oleh Prof. Dr. H. Abudin Nata bahwa manajemen secara fungsional adalah kegiatan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*) yang didalamnya terdapat penerapan struktur organisasi, pengisian orang-orang yang akan mengisi struktur tersebut yang selanjutnya dikenal sebagai *staffing*, pelaksanaan (*actuating*) yang pelaksanaan atas segala sesuatu yang telah direncanakan dan diorganisasikan, pengawasan (*controlling*) yakni melakukan tindakan yang diarahkan pada upaya mengawasi secara cermat dan seksama terhadap berbagai kemungkinan terjadinya penyimpangan terhadap sesuatu yang telah direncanakan, penilaian (*evaluating*) yakni menilai segala sesuatu yang telah direncanakan dan dikerjakan, dan pembinaan atau perbaikan (*supervisi*) agar sesuatu itu dapat mencapai hasil yang maksimal.<sup>7</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, penilaian dan pembinaan untuk mencapai tujuan dari organisasi.

<sup>6</sup> Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 13-15.

<sup>7</sup> Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 359.

Kurikulum secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti tempat berpacu. Kurikulum dalam konteks pendidikan diartikan sebagai suatu lingkaran pengajaran dimana guru dan peserta didik terlibat di dalamnya.<sup>8</sup> Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan penataan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai produktivitas pendidikan.<sup>9</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Karakteristik dari manajemen kurikulum dapat dilihat berdasarkan lingkup yang terbatas pada pelaksanaan di suatu sekolah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.<sup>10</sup>

Pada penulisan ini, penulis akan mengkaji Manajemen kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden. Manajemen kurikulum yang dimaksud dalam penulisan ini adalah bagaimana proses pencapaian tujuan kurikulum yang telah dibuat oleh TPQ Al-Barokah Pamijen agar bisa tercapai mulai dari perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum.

## 2. Taman Pendidikan Al Qur'an.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan

---

<sup>8</sup> Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 64.

<sup>9</sup> Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 23.

<sup>10</sup> Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 27.

pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.<sup>11</sup> Menurut Aliwar Taman Pendidikan Al-Qur'an diartikan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul islam pada usia taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan atau madrasah ibtidaiyah.<sup>12</sup> Jadi yang dimaksud dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan keagamaan untuk anak anak usia kanak-kanak hingga usia remaja yang bertujuan untuk mengenalkan dasar-dasar islam, menghapuskan buta baca tulis Al-Qur'an serta membentuk karakter anak agar sesuai dengan ajaran islam.

Berdasarkan uraian diatas, pada penulisan ini akan mengkaji tentang bagaimana proses mulai dari pembentukan manajemen kurikulum yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden agar tujuan kurikulum yang telah dibuat dapat tercapai mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi kurikulum yang sudah di jalankan dari awal berdirinya sampai sekarang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah penulis uraikan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana Manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

---

<sup>11</sup> Muntoha, Dkk, *Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dn Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta*, dalam jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 3, September, 2015, hlm. 156.

<sup>12</sup>Aliwar. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*, dalam jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9, No. 1, Januari-Juni, 2016, hlm. 24.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kurikulum.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bidang manajemen kurikulum, serta dapat dijadikan salah satu model pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum di taman pendidikan Al-Quran.

### b. Manfaat secara Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat kepada

#### 1. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi ilmiah tentang manajemen kurikulum mulai dari penrencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, melalui koordinasi yang baik serta evaluasi keberhasilan kurikulum yang dijalankan.

#### 2. Ustadz dan Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagi ustadz dan ustadzah untuk meningkatkan keberhasilan dalam pengajaran sehingga dapat mencapai tujuan dari kurikulum yang telah dibuat.

#### 3. Kementrian Agama

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat menambah khazanah keilmuan sebagai salah satu model percontohan pelaksanaan manajemen kurikulum agar kualitas pembelajaran Taman Pendidikan Al- Qur'an semakin meningkat.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian relevan yang pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu sebelum penelitian lebih lanjut, penulis melakukan telaah pustaka terlebih dahulu. Penulis menggali informasi dari

buku-buku, jurnal serta skripsi yang sesuai dengan judul untuk memperoleh landasan teori. Adapun buku pertama yang dikaji adalah buku Manajemen Kurikulum karya Dr.Rusman,M.Pd. yang secara garis besar berisi konsep dalam proses manajemen kurikulum, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, implementasi atau pelaksanaan, serta evaluasi kurikulum secara rinci. Persamaan isi buku ini dengan penelitian ini adalah mengenai proses dari manajemen kurikulum langkah-langkah yang perlu di perhatikan dalam setiap proses tersebut. Perbedaan isi buku ini dengan penelitian adalah hanya menguas secara umum bagaimana kegiatan manajemen pengembangan kurikulum di pendidikan formal belum mengedukasi secara khusus mengenai lembaga pendidikan nonformal khususnya Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Buku kedua adalah buku Pedoman Pengelolaan dan Kurikulum Impelementatif TKA-TPA DIY karya Badan Koordinasi TKA-TPA Provinsi DIY yang berisi pedoman pengelolaan TKA, TPA, TQA mulai dari pengertian, tujuan dan target, materi pembelajaran, masa dan waktu pendidikan, pengelolaan kelas, sampai pembagian raport, kenaikan tingkat, wisuda dan pelepasan santri. Kurikulum implementatif yang di bahas dalam buku ini berisi struktur kurikulum implementatif, standar kompetensi dan kompetensi dasar dimana isinya menjabarkan isi dari kurikulum pembelajaran akidah, akhlaq dan ibadah untuk mempermudah ustadz ustadzah pengajar penyampaian materi serta memudahkan santri mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan dari isi buku ini dengan penulisan yang sedang penulis lakukan adalah sama dengan objek penelitan yaitu pengelolaan TPQ. Perbedaannya pada buku hanya menyajikan pedoman sedangkan penulis mengkaji proses manajemen kurikulum mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, hingga penilaian.

Selain dari buku penulis juga megambil jurnal yang berkaitan dengan judul penulisan, diantaranya jurnal penulisan yang dilakukan oleh Muntaha, Jamroni dan Ali Abdul Jabar dari Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia yang berjudul pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1,

Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015. Hasil penulisan ini adalah dengan adanya bantuan dan pemanduan penyusunan manajemen yang baik dan terpadu, TPQ yang ada di Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1 kecamatan Songbanyu menjadi teroganisir.<sup>13</sup> Terdapat persamaan dalam penulisan, yakni sama sama mengkaji manajemen taman pendidikan al-qur'an. Perbedaannya terletak pada fokus penulisan. Pada penulisan yang dilakukan oleh Muntaha dkk lebih berfokus pada penyusunan manajemen dan kurikulum TPQ sedangkan Penulis mengkaji mengenai manajemen kurikulum yang sudah ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.

Penulisan Skripsi ditulis oleh Ginanjar Adam mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Bagi siswa Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas". Hasil penulisan ini TPQ Darul Abror sudah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran dengan baik mulai dari pelaksanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengawasan pembelajaran, dan evaluasi pembelajran.<sup>14</sup> Memiliki persamaan dalam objek kajian dengan penulis yaitu taman pendidikan al qur'an dan memiliki perbedaan dari segi manajemen TPQ. Penulis secara langsung membidik mengenai manajemen kurikulum yang ada di TPQ.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah gambaran secara umum isi skripsi. Penulisan ini terdiri dari lima bab, dimana bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran dan abstrak.

---

<sup>13</sup> Muntoha, Dkk, *Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta*, dalam jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 3, September, 2015, hlm. 155-160.

<sup>14</sup> Ginanjar Adam, *Manajemen Pembelajaran Bagi Siswa Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 70-74.

Bab I berisi mengenai pendahuluan meliputi latar belakang masalah berisi alasan ketertarikan penulis untuk meneliti, kemudian ada definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas mengenai landasan Teori yang berkaitan dengan manajemen kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an, dalam penelitian ini landasan teori terbagi menjadi dua sub bab. Sub bab pertama berisi mengenai manajemen kurikulum secara teoritis, yang terdiri dari pengertian manajemen kurikulum, ruang lingkup manajemen kurikulum, prinsip dan fungsi manajemen kurikulum, dan pada sub bab kedua membahas mengenai Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Bab III berisi mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian berisi lokasi penelitian yang didalamnya berisi alasan pemilihan lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji keabsahan data.

Bab IV membahas mengenai penyajian data hasil penelitian dan analisisnya mengenai manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Pamijen Baturraden. Pada bab ini terdiri berisi penyajian data dan analisis manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Bab V adalah penutup yang mencakup kesimpulan, saran dari keseluruhan hasil penelitian sekaligus memberi saran bagi lembaga yang di jadikan tempat penelitian. Bagian akhir dari skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

1. Perencanaan kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden sudah direncanakan dengan baik menggunakan pendekatan *grass roots approach* yang memperhatikan kebutuhan peserta didik. Langkah dalam perencanaan kurikulum yaitu menentukan tujuan, menentukan program baik program jangka panjang menengah dan pendek, perumusan isi kurikulum, menentukan strategi pembelajaran serta menentukan model evaluasi. Pada awal tahun pembelajaran dilakukan pertemuan untuk membahas reorganisasi kepengurusan, menganalisa tujuan yang ingin dicapai, mematangkan perencanaan kurikulum serta menentukan kebijakan-kebijakan yang harus diambil oleh TPQ.
2. Pengorganisasian kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden dilakukan terstruktur dengan baik dan sistematis. Susunan materi yang dipelajari santri sudah dikembangkan dengan baik karena urutan materi menggambarkan urutan berjenjang disesuaikan dengan kemampuan santri dari yang mudah ke yang sulit. Kegiatan pengorganisasian kurikulum yaitu menyusun struktur kurikulum, menyusun kalender akademik, menentukan alokasi waktu pembelajaran serta menyusun jadwal pelajaran.
3. Implementasi kurikulum di TPQ Al-Barokah dilaksanakan sesuai dengan desain kurikulum yang dibuat. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setiap hari senin sampai dengan hari Kamis, sedangkan hari Jum'at sampai hari minggu pembelajaran libur. Kegiatan dalam implementasi kurikulum yaitu pembagian tugas mengajar, penggunaan metode pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, ketersediaan sarana prasarana dan dokumen penunjang.
4. Evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh TPQ Al-Barokah sudah berjalan dengan baik. Model evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan

santri dalam proses belajar adalah *congruence*. Kegiatan evaluasi kurikulum diadakan untuk mengetahui efektifitas dari pelaksanaan kurikulum meliputi penilaian harian, ujian TPQ yaitu ujian pertengahan semester, akhir semester, dan kenaikan kelas, serta ujian wisuda dan Khotmil Qur'an. Pada akhir tahun pembelajaran diadakan musyawarah bersama walisantri untuk mengevaluasi dan mendengarkan tanggapan walisantri terhadap kinerja TPQ apakah kebijakan yang sudah dibuat perlu dikembangkan atau dirubah serta melaporkan pengelolaan dana infak atau syahriyah yang setiap bulannya dibayarkan selama satu tahun.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran kepada pihak terkait mengenai manajemen kurikulum yang diterapkan di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

### **1. Kepala BADKO LPQ kecamatan Baturraden**

Menurut pendapat saya, sebagai Kepala LPQ tingkat kecamatan sebaiknya mengadakan supervisi atau pengawasan pada setiap TPQ agar mengetahui kemamuan setiap lembaga dalam mengelola kurikulum. Karena kurikulum yang diterapkan pada sebuah lembaga sekarang akan berpengaruh kepada kualitas pendidikan islam dan kualitas peserta didik alumni LPQ atau TPQ yang merupakan cikal bakal pemimpin di masa mendatang.

### **2. Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden**

Menurut pendapat saya, sebagai kepala TPQ sebaiknya melaksanakan proses pengawasan untuk melengkapi proses manajemen dalam mengelola lembaga. Proses pengawasan dilakukan dengan mengawasi kinerja para ustadzah agar pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan kurikulum yang telah direncanakan pada awal tahun pembelajaran. Selain itu sebagai kepala TPQ seharusnya meningkatkan kualitas mutu lembaga agar tetap bisa eksis dan dapat bersaing ditengah arus globalisasi. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu yaitu meningkatkan kualitas

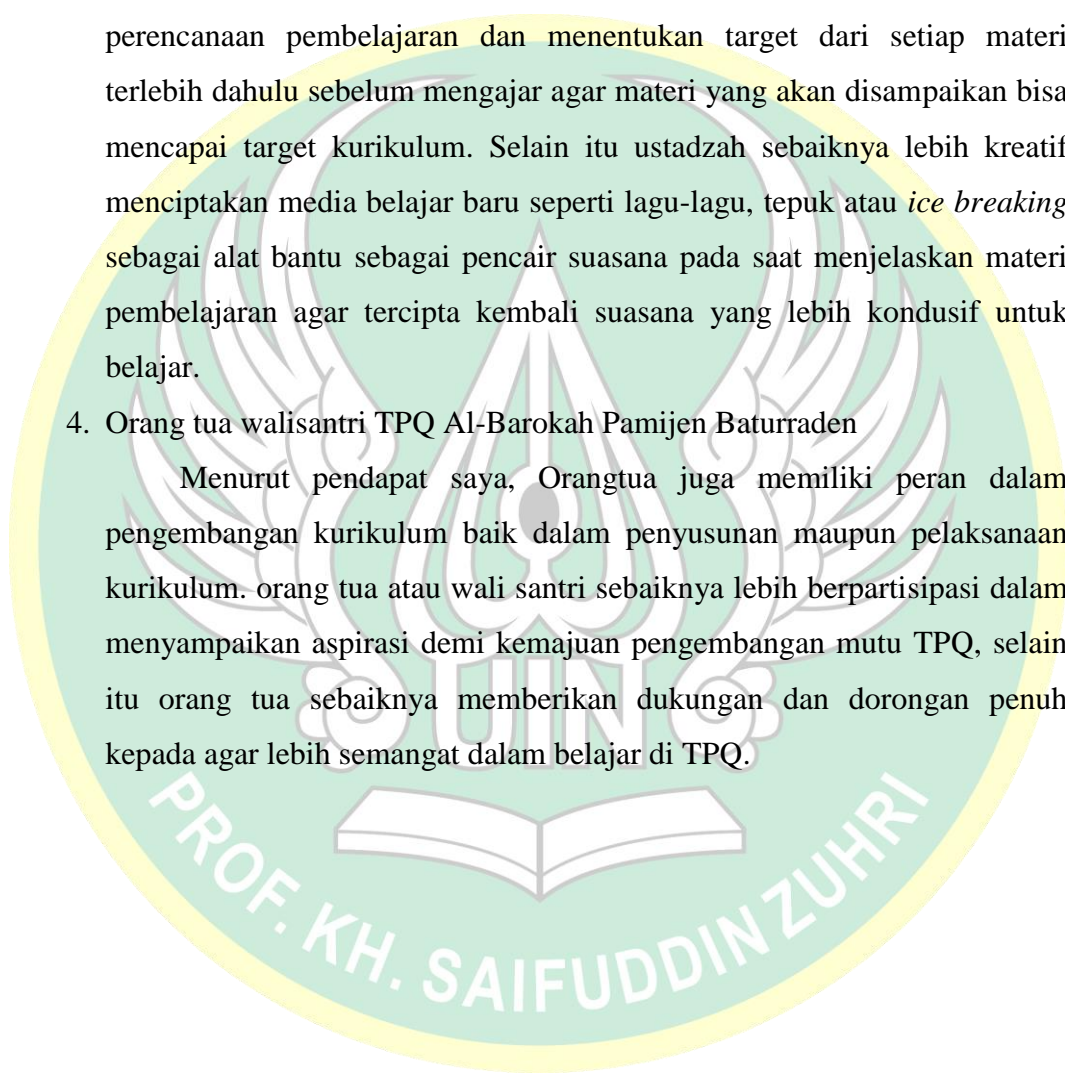
SDM dengan merekrut tenaga pengajar tambahan yang sudah berkompeten di bidang Manajemen lembaga dan kurikulum pendidikan islam.

### 3. Ustadzah TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

Menurut pendapat saya, ustadzah sebagai pelaksana kurikulum sebaiknya berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membuat perencanaan pembelajaran dan menentukan target dari setiap materi terlebih dahulu sebelum mengajar agar materi yang akan disampaikan bisa mencapai target kurikulum. Selain itu ustadzah sebaiknya lebih kreatif menciptakan media belajar baru seperti lagu-lagu, tepuk atau *ice breaking* sebagai alat bantu sebagai pencair suasana pada saat menjelaskan materi pembelajaran agar tercipta kembali suasana yang lebih kondusif untuk belajar.

### 4. Orang tua walisantri TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

Menurut pendapat saya, Orangtua juga memiliki peran dalam pengembangan kurikulum baik dalam penyusunan maupun pelaksanaan kurikulum. orang tua atau wali santri sebaiknya lebih berpartisipasi dalam menyampaikan aspirasi demi kemajuan pengembangan mutu TPQ, selain itu orang tua sebaiknya memberikan dukungan dan dorongan penuh kepada agar lebih semangat dalam belajar di TPQ.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aliwar. 2016. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 9, No. 1.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi & M. Arifin. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitri, Agus Zaenul. 2013. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif –Filosofis ke Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Ginanjari Adam. 2017. "Manajemen Pembelajaran Bagi Siswa Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamid, Hamdani. 2018. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hardani, Dkk. 2020. *Metode Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Ibnu Sirenggo. 2020. "4 Tujuan TPQ Taman Pendidikan Al-Qur'an". <https://pontren.com/2020/08/12/dasar-hukum-tpq/> diakses pada 22 Desember 2021 pukul 21.33 WIB.
- Ibnu Sirenggo. 2021. "Dasar hukum Penyelenggaraan TPQ". <https://pontren.com/2021/06/25/tujuan-tpq/> diakses pada 24 Desember 2021 pukul 10.45 WIB.
- Karyoto. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen (Teori, Fungsi Dan Konsep)*. Yogyakarta: CV ANDI AFFSET.
- Kementrian Agama RI, Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 91 tahun 2020, hlm. 7.
- Kristiawan, Muhammad. Dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Laut Merta Jaya, I Made. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*. Yogyakarta: QUADRANT.
- Meleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Muntoha, Dkk. 2015. "Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Vol. 4, No. 3.
- Nata, Abudin. 2012. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nugraha, F. 2014. *Metode Penulisan Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.

- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penulisan Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penulisan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmat. Pupu Saeful. 2009. "Penulisan Kualitatif", *jurnal EQUILIBRIUM*. Vol 5, No. 9.
- Rouf. Muhammad. 2016. "Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah-Pesantren, Al Hikmah", *Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 6, No. 2.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kuikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salim & Sahrum. 2012. *Metodologi Penulisan Kualitatif, Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Keagamaan*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana. 2011. *Manajemen Pandidikan*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno, Abu Zakariya. 2018, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudin, Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum dan pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yoyakarta: Ar-Ruzz Media.

